

ABSTRAK

Farel Bramasta Putra Nugraha, *Nasionalisme Dalam Jiwa Dan Karya Koes Plus Tahun 1958-1979*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2024.

Skripsi berjudul “**Nasionalisme Dalam Jiwa Dan Karya Koes Plus Tahun 1958-1979**” memiliki tujuan menjawab dua permasalahan. Permasalahan pertama yaitu mengapa Koes Plus mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi terhadap negara Indonesia. Permasalahan kedua yakni bagaimana bentuk nilai nasionalisme yang terkandung dalam karya lagu Koes Plus.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dari Kuntowijoyo berisikan beberapa tahapan seperti pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Data primer yang digunakan pada penelitian ini bersumber majalah, koran sezaman. Data sekunder yang digunakan buku, artikel jurnal dan sumber internet.

Hasil penelitian menunjukkan terbentuknya jiwa nasionalisme dalam diri Koes Plus terhadap negara Indonesia tidak lepas dari misi tindakan menjadi mata-mata negara yang dijalankan pada masa Orde Lama dan Orde Baru. Misi pertama dilaksanakan pada tahun 1965 di Malaysia bertujuan mengetahui respon masyarakat setempat mengenai pembentukan negara Malaysia dan misi kedua terjadi pada tahun 1973 di daerah Dili dengan menghadiri konser untuk melihat keinginan masyarakat setelah adanya gagasan penggabungan Timor Portugis ke dalam Indonesia. Selama menjadi musisi nasionalisme menjadi tema yang dihadirkan Koes Plus dalam karyanya, seperti tercermin dalam lagu Kolam Susu dan Lihat Jendelaku. Melalui lagu Kolam Susu, Koes Plus menggambarkan kekayaan keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia dalam liriknya. Koes Plus juga menciptakan lagu-lagu dari keresahan pribadi dan masyarakat terhadap kondisi pemerintah pada masanya yang tertuang pada lagu Lihat Jendelaku.

Kata Kunci: Karya, Koes Plus, Nasionalisme, Tindakan

ABSTRACT

Farel Bramasta Putra Nugraha, *Nationalism in the Spirit and Works of Koes Plus from 1958-1979*. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University, 2024.

This thesis, titled "**Nationalism in the Spirit and Works of Koes Plus from 1958-1979**," aims to answer two main problems. The first is why Koes Plus had a strong sense of nationalism toward Indonesia. The second is how the values of nationalism are reflected in the works of Koes Plus.

The research method used in this study is the historical research method by Kuntowijoyo, which includes several stages such as topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The primary data used in this research comes from contemporary magazines and newspapers. Secondary data includes books, journal articles, and internet sources.

The results show that the sense of nationalism in Koes Plus toward Indonesia was shaped by their actions as state agents during the Old Order and New Order periods. Their first mission, carried out in Malaysia in 1965, aimed to gauge the local population's response to the formation of Malaysia. The second mission occurred in 1973 in Dili, where they attended a concert to assess the people's aspirations regarding the proposal to integrate Portuguese Timor into Indonesia. As musicians, nationalism became a recurring theme in Koes Plus' works, as seen in songs such as *Kolam Susu* and *Lihat Jendelaku*. Through *Kolam Susu*, Koes Plus highlighted Indonesia's rich biodiversity in their lyrics. They also expressed personal and societal concerns about the government's conditions of the time, as reflected in the song *Lihat Jendelaku*.

Keywords: Works, Koes Plus, Nationalism, Actions